

STRATEGI RRI MANADO DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR PROGRAMA 2 (PRO 2) DI KOTA MANADO

Oleh

Johanis Benyamin Putra Palit

Elfie Mingkid

Reiner R. Onsu

Email: johanis102@gmail.com

Abstrak

RRI sebagai lembaga penyiaran publik berfungsi memberikan layanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial. Semakin kemari dunia semakin berkembang, begitu pula dengan dunia penyiaran. Sekarang ini sudah banyak sekali radio yang mengudara di Manado dan semakin kemari kebutuhan masyarakat sebagai pendengar pun juga terus berubah mengikuti perkembangan yang ada. Romli dalam bukunya menuliskan beberapa karakteristik radio salah satunya adalah radio bersifat akrab dan gaya bahasa yang dalam artian (memiliki pengaturan kata yang baik dan menarik para pendengar) namun dalam observasi RRI belum memenuhi karakter yang demikian, Kurangnya perhatian dalam hal-hal tersebut dirasa membuat minat para pendengar menurun karena kurang memperhatikan kepuasan pendengar dari segi program yang disajikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi-strategi yang akan dilakukan oleh RRI Manado dalam rangka meningkatkan minat pendengar PRO 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode kualitatif, metode ini digunakan untuk memahami secara langsung berdasarkan fakta yang ada bagaimana strategi RRI PRO 2 dalam meningkatkan minat bagi para pendengarnya. Teori yang digunakan adalah teori strategi penyiaran hasil penelitian dilihat dari indikator alat ukur yang ada dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: Perencanaan yang dilakukan oleh stasiun pusat di Jakarta tanpa ada campur tangan dari RRI Manado, Kurangnya pengetahuan terkait dunia produksi radio, Penempatan waktu program siaran yang tidak memperhatikan mobilitas pendengar.

Kata kunci: Strategi, PRO 2, Meningkatkan Minat Pendengar.

***RRI MANADO STRATEGY IN IMPROVING INTEREST OF HEARING PROGRAMA 2
(PRO 2) IN MANADO CITY***

By

Johanis Benjamin Putra Palit

Elfie Mingkid

Reiner R. Onsu

Email: johanis102@gmail.com

Abstract

RRI as a public broadcasting agency functions to provide information broadcasting services, education, healthy entertainment, social control. The more here the world is growing, so is the world of broadcasting. now there are so many radio broadcasts in Manado and increasingly coming to the needs of the community as listeners are also constantly changing to follow the developments that exist. Romli in his book writes some characteristics of the radio one of which is radio is familiar and the style of language in the sense good and interesting listeners) but in RRI's observations have not fulfilled this character, the lack of attention in these matters is felt to make the interest of listeners decreased because of less attention to the satisfaction of listeners in terms of the programs presented. The purpose of this research is to find out the strategies that will be carried out by RRI Manado in order to increase the interest of PRO 2 listeners. The method used in this research is through qualitative methods, this method is used to understand directly based on the facts of how the RRI PRO strategy 2 in increasing interest for listeners. The theory used is the theory of broadcasting strategy research results seen from the indicators of existing measuring instruments can be concluded as follows Planning carried out by the central station in Jakarta without any interference from RRI Manado, Lack of knowledge related to the world of radio production, placement of broadcast program time that is not pay attention to buzzer mobility.

Keywords: Strategy, PRO 2, Increasing Listener Interest

PENDAHULUAN

Media massa sebagai sarana komunikasi yang telah menjadi penghubung bagi hampir setiap insan diseluruh dunia saat ini, dan juga telah membawa perkembangan teknologi komunikasi ke dunia yang lebih luas di era sekarang ini. Hampir semua orang didunia ini pasti menggunakan yang namanya media massa, walau hanya sekedar untuk menghilangkan penat dengan hiburan-hiburan seperti musik dan entertainment, ataupun mendapatkan informasi-informasi terkini melalui berita yang disiarkan. mustahil rasanya kalau kita tidak menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seiringdengan perkembangan zaman yang ada, media massa kini terbagi dalam 3 jenis yaitu media cetak yang meliputi koran, majalah, tabloid, dan lain-lain, media elektronik yang meliputi televisi dan radio, dan yang saat ini sedang berkembang dan sangat populer adalah media online.

Salah satu media yang menarik perhatian peneliti adalah Radio. Sebagai salah satu media yang masih eksis saat ini Radio adalah media yang termasuk dalam kategori veteran atau terbilang jadul mengingat usianya yang sudah tua. radio juga adalah media elektronik pertama yang muncul ke peradaban sebelum era media visual atau televisi dimulai. walau tua namun radio masih tetap beroperasi hingga saat ini, dengan hanya mengandalkan suara sang penyiar, bertahannya media ini membuktikan bahwa masih adanya peminat yang menaruh hati bagi media yang satu ini.

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara, yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen netral dan tidak komersial berfungsi memberikan layanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta

menjaga citra positif bangsa didunia internasional.

Namun semakin kemari dunia semakin berkembang dan bergerak maju, begitu pula dengan dunia penyiaran. seperti yang sudah saya sebutkan di awal, sekarang ini sudah banyak sekali radio yang mengudara di manado dan semakin kemari kebutuhan masyarakat sebagai pendengar pun juga terus berubah mengikuti perkembangan yang ada.

Romli dalam bukunya menuliskan beberapa karakteristik radio salah satu nya adalah radio bersifat akrab dan gaya bahasa yang dalam artian (memiliki pengaturan kata yang baik dan menarik para pendengar) namun dalam observasi dan sedikit wawancara yang saya lakukan pada sebagian pendengar RRI belum terlalu memenuhi karakter tersebut karena belum dapat menggerakkan hati sebagian pendengar dengan gaya bahasa dan keakrabannya.

Kurangnya perhatian dalam hal-hal tersebut dirasa membuat minat para pendengar menurun karena kurang memperhatikan kepuasan pendengar dari segi program yang disajikan. karena itulah para pendengar RRI manado kurang begitu menikmati dan seringkali pindah ke siaran lain

Dari latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah yang diangkat adalah “strategi-strategi apa yang akan dilakukan oleh RRI manado untuk meningkatkan minat pendengar PRO 2?.”

Adapun maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi-strategi yang akan dilakukan oleh RRI manado dalam rangka meningkatkan minat pendengar PRO 2.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Kalau kita mengartikan komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, tidaklah salah karena komunikasi massa memang memerlukan media massa seperti surat kabar, majalah radio atau televisi. Jadi komunikasi massa bukan komunikasi dengan massa (orang banyak) seperti saat megawati berbicara dengan simpatisan PDI di stadion Maulana Yusuf Serang.

Definisi komunikasi massa menurut Bittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Romli 2016), yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. (Romli 2016:1)

Menurut Weight, bentuk baru komunikasi dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut: diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen dan anonim; pesan disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas (khusus untuk media elektronik, seperti siaran radio dan televisi). Seperti halnya Gerbner yang dikemukakan bahwa komunikasi massa itu akan melibatkan lembaga, maka Weight secara khusus mengemukakan bahwa komunikator bergerak dalam organisasi yang kompleks. (Romli 2016:3)

Media Massa

Media massa adalah bentuk media yang dirancang untuk menjangkau khalayak ramai, diantaranya televisi, film, radio, koran, majalah, buku, catatan, video game,

dan internet. Banyak penelitian telah dilakukan pada abad masa lalu untuk mengukur efek media massa pada populasi, untuk menemukan teknik terbaik untuk mempengaruhinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:726). "Media massa merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas".

Media Radio

Radio adalah media massa yang memiliki ciri khas tersendiri sebab hanya menyiarkan suara saja. Radio memperoleh lambang-lambang komunikasi yang berbunyi dan hanya dapat ditangkap oleh telinga (bersifat audial), jadi radio masuk pada jenis media berbentuk ucapan atau bunyi (*the spoken words*), Arifin (1994:27).

Rahanatha dalam Romli menjelaskan penertian radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. (Romli 2016:77)

Radio siaran sebagai salah satu media massa juga dapat melakukan fungsi kontrol sosial, diantara empat fungsi lainnya yakni memberi informasi, menghibur, mendidik dan melakukan persuasi, Ardianto & Komala Erdinaya (2007:119).

Strategi

Strategi memiliki banyak definisi berbeda yang dikemukakan para ahli, Definisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus Moeliono (1991:964)

Sedangkan menurut Efendy (1999 : 31) strategi pada hakekatnya adalah perencanaan manajemen untuk

mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Wijaya (1991:7), strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial, oprerasi, atau aspek-aspek sosial perusahaan.

Strategi Penyiaran Radio

Radio menempatkan pendengarnya sebagai subjek dan peserta yang terlibat untuk dapat menarik simpati dan keterlibatan *audience-nya*. Gunamelancarkan pesan yang disampaikan kepada pendengar, para personil yang berkecimpung diradio memerlukan modal pengetahuan dan pengalaman yang memadai tentang penyiaran sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat di capai dengan baik. Jadi seluruh personil yang menggeluti dunia siaran ini harus memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan tugas mereka.

Setiap proram siaran harus mengacu pada pilihan format atau siaran tertentu, seiring semakin banyaknya stasiun penyiaran. Strategi program di tinjau dari aspek manajemen strategis, program siaran terdiri dari hal berikut. Romli (2016:79-83)

- Perencanaan program
- Produksi dan Pembelian Program
- Eksekusi Program
- Pengawasan dan evaluasi program

Teori Minat

Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya aktivitas atas objek tertentu, (4) adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, (5) objek atau aktivitas tersebut

dipandang fungsional dalam kehidupan dan (6) kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Definisi minat menurut Shaleh (2004:262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Analisis Swot

1. Kekuatan (strength)

RRI Manado yang berstatus stasiun radio milik negara.

2. Kelemahan (weakness)

Yang menjadi kelemahannya adalah faktor penyiar, progam, dan *brand* atau merek.

3. Peluang (opportunity)

Peluangnya adalah mengikuti perkembangan zaman yang dijadikan pemanis dalam sisipan-sisipan program siaran.

4. Ancaman (threath)

Menurunnya minat pendengar RRI (PRO2) manado dikarenakan kelemahan-kelemahan yang ada.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di LPP Radio Republik Indonesia Manado jalan radio 1, Tikala Ares, Tikala, Manado. Adapun waktu peneitian yang digunakan berkisar bulan february sampai bulan maret.

Pendekatan penelitian

Pendekatan yang di ambil pada peneitian ini adalah kualitatif, (menurut S Strauss dan Corbin dalam Sujarweni 2014), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.(pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan

untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah strategi-strategi penyiaran yang dilakukan RRI Manado meningkatkan minat para pendengar PRO 2 Manado?

Dan aspek-aspek yang menjadi alat ukur penelitian ini adalah seperti yang tergambar di kerangka pola pikir yaitu *perencanaan, produksi, eksekusi, serta pengawasan & evaluasi.*

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang ingin dilaksanakan Idrus (2010:121). Informan terbagi dua yaitu informan kunci dan informan tambahan. *Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala bagian penyiaran RRI Manado, penyiar, dan juga para pendengar siaran PRO 2 yang akan diambil datanya dari RRI Manado.*

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

- Teknik Wawancara

(Menurut Esterberg dalam Sugiyono 2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

- Teknik Observasi

Merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini

untuk mengamati dan memahami perilaku sekelompok orang Mupun individu pada keadaan tertentu. Penelitian jenis ini di saahkan menggunakan kamera tersembunyi atau instrumen lain yang sama sekali tidak di ketahui oleh orang yang di amati.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebagai media pemerintah RRI dikenal sebagai sumber informasi, sebagai pendidikan dan sebagai sumber hiburan. Sebagai sumber informasi RRI tidak hanya menyuarakan kebijaksanaan pemerintah, tetapi juga partisipasi masyarakat dalam pembangunan sesuai tantangan zamannya.

Setelah piagam tanggal 11 september 1945, maka dengan demikian resmilah RRI menjadimilik bangsa dan negara Indonesia sebagai sumber informasi, sebagai sumber pendidikan dan sumber hiburan. RRI Manado secara resmi berdiri pada tanggal 11 September 1950, setelah Republik Indonesia yang sebelumnya Stasiun Call Radio adalah Radio Nasional Indonesia. sebelum tanggal 11 September 1950 Siaran Radio Manado sudah ada yaitu Radio peninggalan Belanda, setelah penyerahan kedaulatan tanggal 27 Desember 1949.

Pembahasan Hasil

Radio merupakan media komunikasi yang muncul pada era telekomunikasi. Kemunculan radio sebagai media komunikasi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi kala itu. Radio

menjadi salah satu media yang menyebarkan informasi melalui audio atau suara. Namun di era yang sekarang ini minat masyarakat untuk mendengarkan radio menjadi lebih sedikit, mungkin alasannya adalah karena radio hanya memberikan informasi berupa audio saja.

Pada bagian sebelumnya telah dibahas mengenai hasil penelitian tentang minat pendengar radio dengan mengambil lokasi penelitian di RRI Manado. yang menjadi pokok pembahasan penelitian lebih tepatnya adalah tentang “strategi RRI dalam meningkatkan minat pendengar program 2”. setelah melakukan penelitian masalah-masalah yang ditemukan dengan indikator-indikator yang ada sebagai alat ukur dari teori yang digunakan adalah sebagai berikut

Perencanaan Program

Dalam industri penyiaran, perencanaan merupakan unsur terpenting karena siaran memiliki pengaruh, dampak yang kuat dan besar. Perencanaan meliputi: perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran yang di susun menjadi rangkaian mata acara harian, mingguan juga bulanan, perencanaan sarana dan prasarana, serta perencanaan administrasi. (Trianto dalam Romli 2016)

Dengan kata lain perencanaan adalah kunci dari sebuah program siaran ketika perencanaannya baik dan pas maka baik juga hasil yang akan didapat. Morissan dalam romli 2016 mengatakan ada 4 hal penting dalam merencanakan program siaran yaitu *product* artinya materi program yang disukai pendengar, *price* artinya biaya yang di keluarkan untuk memproduksi atau membeli program, *place* artinya kapan waktu siaran yang tepat, *promotion* artinya bagaimana memperkenalkan dan menjual acara sehingga mendapat iklan dan sponsor keempat hal tersebutlah yang menjadi kunci dalam sebuah perencanaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, telah ditemukan bahwa strategi

RRI PRO 2 masih kurang efektif dalam meningkatkan minat pendengar. dengan melihat indikator yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, perencanaan yang dilakukan oleh RRI kurang mengena kepada para pendengar alasan utamanya adalah perencanaan program tidak dilakukan oleh RRI Manado (PRO 2) sendiri namun perencanaan program dibuat oleh stasiun pusat yang ada di Jakarta yang kemudian diberikan kemasan berbeda setiap daerahnya begitu juga Manado, sehingga PRO 2 Manado tidak bisa membuat banyak variasi program sesuai dengan keinginan pendengar. Tidak hanya itu mereka juga memiliki aturan-aturan sendiri dalam program siaran mereka yang harus dipatuhi dalam siaran berbeda dengan radio lain yang berorientasi pada profit RRI Manado tidak demikian, ketika radio lokal lain dapat memberikan program sebebas-bebasnya sesuai keinginan pendengar RRI Manado memiliki batasan-batasan dalam siaran seperti list lagu yang boleh diputar, kriteria penyiar, yang disesuaikan dengan program-program mereka yang ditentukan oleh stasiun pusat, seperti yang dijelaskan dalam wawancara pada bagian sebelumnya. Semua karena mereka adalah satu-satunya Lembaga Penyiaran Publik yang tidak bisa asal siaran. Itulah keterbatasan RRI PRO 2 yang dalam perencanaan program.

Produksi Program

Produksi siaran merupakan ketrampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Program dapat di peroleh dengan cara membeli atau memproduksinya sendiri (*in-house production*).

Karena dalam proses perencanaan programnya RRI PRO 2 tidak mendapat kebebasan proses produksi program juga ikut terkena dampaknya. Seperti yang dikatakan Morissan dalam Romli 2016 bahwa produksi merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, serta

kemampuan mengoperasikan peralatan produksi dalam hal ini wawasan dan kreatifitas tidak akan kita dapati dalam sebuah program siaran di RRI PRO 2 karena dalam proses perencanaannya saja mereka tidak ikut andil didalamnya. tidak akan ada sesuatu yang bisa mereka sajikan secara baik bagi para pendengar karena semua proses perencanaan dilakukan oleh stasiun pusat sehingga Pro 2 Manado tidak dapat menyesuaikan dengan para pendengar.

Memproduksi suatu program siaran juga membutuhkan unsur-unsur daya tarik, radio memiliki tiga unsur daya tarik yang melekat padanya, yaitu: kata-kata lisan (*spoken word*), musik (*music*), efek suara (*sound effect*) dalam hal ini yang menjadi masalahnya adalah kurangnya pengetahuan mereka akan ke 3 hal tersebut yang dimana itu menjadi ciri khas dan daya tarik dari pada radio yang ada sehingga kualitas produksi siaran mereka kurang memiliki daya tarik yang secara khusus membuat pendengar tertarik akan setiap siaran-siaran mereka

Ketersediaan alat-alat produksi juga menjadi masalah penting bagi para pendengar seperti kurang baiknya kondisi pemancar yang dimiliki serta alat-alat studio yang kondisinya sudah tidak baik lagi itu semua mengganggu proses produksi siaran sehingga terjadinya noise pada saat siaran berlangsung juga gangguan teknis lainnya.

Eksekusi Program

Eksekusi mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar perilaku *audience*, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan mereka menonton televisi atau mendengarkan radio pada jam tertentu. Pada prinsipnya siaran

radio harus dapat menemani aktivitas apapun.

Dalam proses ini tidak ada yang terlalu bermasalah semua dilakukan menurut prosedur yang mereka buat mulai dari mulai dari susunan program yang akan disiarkan, jadwal semuanya sesuai dengan *run down yang ada*, namun sedikit yang menyenti, pada saat penyusunan jadwal atau penempatan sebuah siaran mereka tidak mengatur susunan program dari rotasi kegiatan pendengar atau mobilitas pendengar. Seperti yang dituliskan Romli dalam bukunya penempatan waktu sebuah program akan efektif bila dilakukan dengan memperhatikan mobilitas pendengar karena akan lebih tepat sasaran.

Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat diwujudkan oleh stasiun penyiaran dalam proses ini RRI melakukan pengawasan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada baik pengawasan internal dan external keduanya berjalan dengan baik bahkan mereka melibatkan juga pendengar dalam proses evaluasi mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi RRI PRO 2 dalam meningkatkan minat pendengar dirasa belum efektif karena belum tercapainya minat pendengar yang baik dalam artian yang aktif. Kurang maksimalnya strategi-strategi yang mereka lakukan terlihat dari indikator-indikator yang ada sebagai alat ukur yaitu perencanaan, produksi, eksekusi serta pengawasan dan evaluasi uraiannya sebagai berikut

- Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh stasiun pusat di Jakarta tanpa ada campur tangan dari RRI Manado sehingga mereka tidak bisa dengan leluasa memberikan program yang sesuai dan pas pada para

pendengar mereka karena terbatas dengan ketentuan yang ada dan telah ditentukan.

- Produksi

Dampak dari pada perencanaan yang demikian terbawa sampai proses produksi dimana mereka tidak dapat bebas memproduksi sebuah program yang memihak pada pendengar karena kurangnya input keinginan pendengar dalam program-program siaran mereka.

Kurangnya pengetahuan terkait dunia produksi radio dan kurang maksimalnya kondisi alat-alat produksipun menjadi masalah. tidak sempurnanya sebuah produk siaran dikarenakan pengetahuan yang kurang akan dunia produksi siaran menjadi masalah, serta gangguan-gangguan siaran yang diakibatkan oleh masalah alat produksi juga masalah bagi kepuasan pendengar.

- Eksekusi Program

Penempatan waktu program siaran yang tidak memperhatikan serta mempertimbangkan mobilitas pendengar menjadi masalah karena bisa mengakibatkan kurangnya pendengar.

- Pengawasan Dan Evaluasi Program

Pada bagian ini proses dilakukan dengan baik dan mengikuti SOP yang ada sehingga tidak ada masalah dalam proses ini

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas perlu ada beberapa saran dan masukan bagi penelitian ini antara lain adalah :

- Perencanaan

Dalam proses perencanaan sebaiknya dilakukan sendiri oleh setiap cabang yang ada dalam hal ini RRI PRO 2 Manado agar lebih leluasa dan maksimal dalam merencanakan sebuah program yang bisa dekat dengan pendengar dan menarik minat pendenar lebih lagi.

- Produksi

Dalam proses produksi program sebaiknya lebih kreatif lagi dan membuat program-program yang diinginkan pendengar namun tidak menurangi esensi dari RRI yaitu menedukasi, untuk memproduksi sebuah siaran yang mantap ada baiknya tambah lagi pengetahuan tentang dunia produksi siaran agar dapat menciptakan sebuah program yang dapat bersaing dengan radio swasta yang ada. Serta sarana prasarana yang baik pasti akan membuat siaran-siaran yang baik pula.

- Eksekusi Program

Dalam proses eksekusi program akan lebih baik lagi ketika memperhatikan serta mempertimbangkan penempatan waktu program siaran dan menyesuaikannya dengan mobilitas pendengar agar setiap siaran yang dilakukan tepat sasaran

- Pengawasan Dan Evaluasi Program

Pengawasan dan evaluasi program yang baik adalah ketika prosedurnya mengikuti SOP yang ada seperti yang telah RRI PRO 2 Manado lakukan selama ini, karena itu pertahankan kinerja dan kualitas agar RRI PRO 2 dapat terus berkembang dan bersaing dengan radio-radio swasta yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya, 2007.*Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*.Cet.ketiga.) Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Arifin, A..1994. *Strategi Komunikasi; Sebuah Pengantar Ringkas*.(Cet.Ketiga). Bandung: Armico

Bungin, Burhan. 2006.*Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. (Ed. Pertama. Cet.

Ketiga).Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo Mulyati. 2004. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher

David, Fred R., 2006. *Manajemen Strategis. Edisi Sepuluh*, Jakarta: Salemba Empat

Effendy, O. U. 1999. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.

Hardinawati, Menuk, Isti Meruni, dan Sari sulastrri. 2003. *Kamus Pelajar :SLTP*, Jakarta. Pusat Bahasa.

Idrus, M. 2010. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*.Jakarta: Erlangga

Jogiyanto.2005. *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*.Yogyakarta: Andi Offset

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Jakarta:Departemen Pendidikan Nasioal Republik Indonesia.

Morissan, 2008.*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1;) Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mufid, M. 2010. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Edisi Pertama.Cet.3;) Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mufid, M. 2007. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*: Jakarta: kencana, Prenada Media Group.

Moeliono, A. M. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusataka

Romli, K. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta:PT Grasindo

Shaleh, Abdul Rahman & Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persfektif Islam*.Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Sudaryono, 2017.*Metode penelitian (Edisi-1, cetakan-1)*.Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Universitas Sam Ratulangi, 2016, *Panduan Penulisan Skripsi*

Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Wahyuni, I. N. 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Widjaja, H A W. 2010. *Komunikasi (Komunikasi Dan Humas)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wijaya, R. R. M. 1991. *Strategi Pengendalian Administratif*. Bandung: Angkasa.

<https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>

<https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>

<https://www.penylaranpublik.org/rii-manado/>

<http://pusdatin.rii.co.id/>